

**ANALISIS RASIO AKTIVITAS DALAM MENILAI PENGGUNAAN DANA PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN BANGGAI**

Oleh :

**IRWAN MORIDU**

Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Luwuk

Email : [irwanmoridu@gmail.com](mailto:irwanmoridu@gmail.com)

HP = 0811452424

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan dana pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai sudah efektif dilihat dari rasio aktivitas selama tahun 2010 hingga tahun 2014, data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rasio aktivitas. Penelitian ini dilaksanakan pada pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai dari bulan juni hingga agustus 2015 dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian rasio perputaran aktiva pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai selama kurun waktu 2010 hingga tahun 2014 rata – rata hanya sebanyak 1,68 kali untuk empat tahun ini mengindikasikan bahwa perputaran aktiva belum dilaksanakan dengan maksimal. Rasio perputaran modal kerja pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai selama kurun waktu 2010 hingga tahun 2014 rata – rata hanya sebanyak 0,37 kali untuk empat tahun ini mengindikasikan bahwa perputaran modal kerja belum dilaksanakan dengan maksimal. Rasio perputaran aktiva tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai selama kurun waktu 2010 hingga tahun 2014 rata – rata hanya sebanyak 4,19 kali untuk empat tahun ini mengindikasikan bahwa perputaran aktiva tetap belum cukup dilaksanakan dengan maksimal karena semakin tinggi nilai rasio ini maka akan semakin baik. Rasio perputaran persediaan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai selama kurun waktu 2010 hingga tahun 2014 rata – rata sebanyak 44,32 kali untuk empat tahun ini, mengindikasikan bahwa perputaran persediaan sudah baik dilaksanakan dengan maksimal karena semakin tinggi nilai rasio ini maka akan semakin baik. Rasio perputaran piutang pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai selama kurun waktu 2010 hingga tahun 2014 rata – rata sebanyak -1,61 kali untuk empat tahun ini, mengindikasikan bahwa perputaran piutang tidak dilaksanakan dengan baik karena semakin tinggi nilai rasio ini maka akan semakin baik.*

*Kata Kunci : Rasio Aktivitas, Efektivitas, Penggunaan Dana*

**I. PENDAHULUAN**

Bagi manajemen, Iaporan keuangan digunakan sebagai alat dalam pertanggung jawaban kepada pemilik perusahaan, serta menggambarkan tingkat efisiensi operasi dari manajer dalam mengelola perusahaan, yang biasanya dilihat dari besarnya laba yang diperoleh.

Bagi pemerintah, laporan keuangan dapat diumumkan sebagai alat untuk keberhasilan kebijakan ekonomi, perpajakan, atau sebagai landasan untuk menetapkan kebijakan baru.

Berdasarkan pengamatan yang telah penulis lakukan pada laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi selama tiga tahun berturut-turut yaitu 2012, 2013 dan 2014, yaitu terjadi penurunan kemampuan aktiva lancar dalam membiayai utang lancar perusahaan, seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Komposisi Total Aktiva dan Utang Lancar**

<b>Tahun</b>	<b>Aktiva</b>	<b>Utang Lancar</b>
2012	3.492.870.756,00	3.142.742.083,00
2013	3.465.628.978,00	3.367.809.915,00
2014	3.625.345.401,00	3.395.663.635,00

Sumber : Laporan Keuangan PDAM Kab. Banggai

Dari tabel 1.1 diatas terlihat bahwa dari tahun 2012 hingga tahun 2014 terjadi penurunan aktiva yang dibarengi dengan utang lancar yang naik Rp. 3.367.809.915,00 pada tahun 2013 dan naik menjadi Rp. 3.395.663.635,00 pada tahun 2014, hal tersebut menggambarkan posisi keuangan yang kurang stabil karena aktiva yang turun sedangkan utang lancar cenderung berubah dalam kurun waktu 2012 hingga 2014.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio aktivitas, khususnya yang menyangkut kegunaannya dalam menilai efektivitas penggunaan dana pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai selama tahun 2010 hingga tahun 2013. Penggunaan dana dapat terlihat dari efektif tidaknya rasio aktivitas ini, semakin baik rasio ini maka akan semakin baik pula efektivitas penggunaan dana pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai.

Rumusan masalah penelitian sebagai berikut : Apakah penggunaan dana pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai sudah efektif dilihat dari rasio aktivitas selama tahun 2010 hingga tahun 2014?

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Apakah penggunaan dana pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai sudah efektif dilihat dari rasio aktivitas selama tahun 2010 hingga tahun 2014.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai. Lokasi penelitian yang mudah dijangkau dan diyakini bisa membantu pelaksanaan penelitian, waktu penelitian selama tiga bulan, yaitu bulan juni hingga agustus 2015.

## **B. Jenis Dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

1. Data kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung atau dinyatakan dengan bentuk angka sebagai data yang banyak dipergunakan dalam penelitian. Data ini dapat diperoleh dari laporan keuangan.
2. Data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian. Data kuantitatif diperoleh dari hasil wawancara ataupun quisioner dimana gambaran keadaan umum Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai yang menjadi objek penelitian.

### **2. Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan sumber data antara lain yaitu data sekunder, data yang diperoleh dari pihak ketiga, yaitu dari kepustakaan dengan mempelajari literatur-literatur, bacaan-bacaan dan buku yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas serta sumber-sumber yang mendukung.

## **C. Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan tahap pengumpulan data yaitu :

### **1. Survey Pendahuluan**

Penulis melakukan survey pendahuluan dengan cara mendatangi perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Banggai yang merupakan objek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran umum dan khusus tentang perusahaan yang bersangkutan.

### **2. Studi pustaka**

Penulis melakukan penelitian pustaka dengan membaca dan mempelajari teori dan konsep yang relevan, dimana akan digunakan sebagai pedoman untuk pemecahan masalah.

### **3. Survey lapangan**

Penelitian secara langsung terhadap objek dengan menggunakan beberapa teknik yaitu :

- a. Wawancara : yaitu mengumpulkan data dengan mengadakan tanya jawab dengan narasumber yang bersangkutan.
- b. Dokumentasi : yaitu dengan cara mempelajari catatan dan buku-buku yang terdapat dalam perusahaan yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian.

### **4. Studi Pustaka, penulis melakukan penelitian pustaka dengan membaca dan mempelajari teori dan konsep yang relevan, dimana akan digunakan sebagai pedoman untuk pemecahan masalah.**

#### **D. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis rasio aktivitas yang kemudian dijelaskan secara deskriptif, rasio aktivitas tersebut adalah sebagai berikut (Riyanto, 2010):

##### 1. Rasio Perputaran Aktiva

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dai tiap rupiah aktiva.

$$Total\ Asets\ Turn\ Over = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$$

##### 2. Rasio Perputaran Modal Kerja

Merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama satu periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam satu periode. Untuk mengukur rasio ini, kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata. Dari hasil penilaian, apabila perputaran modal kerja yang rendah dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini mungkin disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu besar. Demikian pula sebaliknya jika perputaran modal kerja tinggi, mungkin disebabkan tingginya perputaran persediaan atau perputaran piutang atau saldo kas yang terlalu kecil.

$$Working\ Capital\ Turn\ Over = \frac{Penjualan}{Aktiva\ Lancar - Hutang\ Lancar}$$

##### 3. Rasio Perputaran Aktiva Tetap

Rasio ini berguna untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan menggunakan aktiva secara efektif untuk meningkatkan pendapatan. Kalau perputarannya lambat (rendah), kemungkinan terdapat kapasitas terlalu besar atau ada banyak aktiva tetap namun kurang bermanfaat, atau mungkin disebabkan hal-hal lain seperti investasi pada aktiva tetap yang berlebihan dibandingkan dengan nilai output yang akan diperoleh. Jadi semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif penggunaan aktiva tetap tersebut. Rumus Rasio Perputaran Aktiva Tetap adalah :

$$Perputaran\ Aktiva\ Tetap = \frac{Penjualan}{Aktiva\ Tetap}$$

##### 4. Rasio Perputaran Persediaan

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam 1 periode. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran

persediaan. Dapat pula diartikan bahwa perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam 1 tahun. Semakin kecil rasio ini semakin jelek, demikian pula sebaliknya. Turunan dari perputaran sediaan adalah jumlah hari untuk menjual sediaan (*days to sell inventory*).

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

#### 5. Rasio Perputaran Piutang

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (dibandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada over investment dalam piutang. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Rata - Rata}}$$

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan membahas lebih lanjut mengenai rasio aktivitas Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai kurun waktu 2010 - 2014. Untuk menghitung rasio tersebut penulis menggunakan beberapa jenis rasio:

##### 1. Rasio Perputaran Aktiva

Rumus rasio perputaran aktiva adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{Tahun 2010} = \frac{5.962.617.523,00}{4.992.612.721,78} = 1,19$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{6.763.312.851,82}{4.730.855.339,09} = 1,42$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{6.794.109.800,00}{3.492.870.756,00} = 1,94$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{6.919.001.700,00}{3.465.628.978,00} = 1,99$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{6.877.636.300,00}{3.625.345.401,00} = 1,90$$

**Tabel 2 .Rasio Perputaran Aktiva Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai Tahun 2010 – 2014**

No	Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Rasio Perputaran Aktiva
1	2010	5.962.617.523,00	4.992.612.721,48	1,19
2	2011	6.763.312.851,82	4.730.855.339,09	1,42
3	2012	6.794.109.800,00	3.492.870.756,00	1,94
4	2013	6.919.001.700,00	6.465.628.978,00	1,99
5	2014	6.877.636.300,00	3.625.456.401,00	1,90
Rata - Rata				1,68

2. Rasio Perputaran Modal Kerja

Rumus rasio perputaran modal kerja adalah sebagai berikut :

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

$$\text{Tahun 2010} = \frac{5.962.617.523,00}{2.799.577.349,83 - 1.894.719.967,96} = 6,59$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{6.763.312.851,82}{2.675.576.862,20 - 1.932.773.277,96} = 9,10$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{6.794.109.800,00}{1.888.081.318,00 - 3.142.742.083,00} = -5,41$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{6.919.001.700,00}{2.084.382.195,00 - 3.367.809.915,00} = -5,39$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{6.877.636.300,00}{2.416.115.745,00 - 4.662.547.337,00} = -3,06$$

**Tabel 3. Rasio Perputaran Modal Kerja Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai Tahun 2010 – 2014**

No	Tahun	Penjualan (Rp)	Aktiva Lancar – Hutang Lancar (Rp)	Rasio Perputaran Modal Kerja
1	2010	5.962.617.523,00	904.857.381,87	6,59
2	2011	6.763.312.851,82	742.803.584,24	9,10
3	2012	6.794.109.800,00	-1.254.660.765,00	-5,41
4	2013	6.919.001.700,00	-1.283.427.720,00	-5,39
5	2014	6.877.636.300,00	-2.246.431.592,00	-3,06
Rata - Rata				0,37

3. Rasio Perputaran Aktiva Tetap

Rumus rasio perputaran aktiva tetap adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

$$\text{Tahun 2010} = \frac{5.962.617.523,00}{2.193.035.371,65} = 2,72$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{6.763.312.851,82}{2.055.278.476,89} = 3,29$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{6.794.109.800,00}{1.604.789.438} = 4,23$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{6.919.001.700,00}{1.381.246.783,00} = 5,01$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{6.877.636.300,00}{1.209.229.656,00} = 5,69$$

**Tabel 4. Rasio Perputaran Aktiva Tetap Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai Tahun 2010 – 2014**

No	Tahun	Penjualan (Rp)	Aktiva Tetap (Rp)	Rasio Perputaran Aktiva Tetap
1	2010	5.962.617.523,00	2.193.035.371,65	2.72
2	2011	6.763.312.851,82	2.055.278.476,89	3.29
3	2012	6.794.109.800,00	1.604.789.438,00	4.23
4	2013	6.919.001.700,00	1.381.246.783,00	5.01
5	2014	6.877.636.300,00	1.209.229.656,00	5,69
Rata - Rata				4,19

4. Rasio Perputaran Persediaan

Rumus rasio perputaran persediaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

$$\text{Tahun 2010} = \frac{5.962.617.523,00}{235.613.434,66} = 25,31$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{6.763.312.851,82}{164.034.881,89} = 41,23$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{6.794.109.800,00}{231.171.239,00} = 29,39$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{6.919.001.700,00}{181.211.067,00} = 38,18$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{6.877.636.300,00}{78.511.991,00} = 5,01$$

**Tabel 5. Rasio Perputaran Persediaan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai Tahun 2010 – 2014**

No	Tahun	Penjualan (Rp)	Persediaan (Rp)	Rasio Perputaran Persediaan
1	2010	5.962.617.523,00	235.613.434,66	25,31
2	2011	6.763.312.851,82	164.034.881,89	41,23
3	2012	6.794.109.800,00	231.171.239,00	29,39
4	2013	6.919.001.700,00	181.211.067,00	38,18
5	2014	6.877.636.300,00	78.511.991,00	87,60
Rata - Rata				44,32

5. Rasio Perputaran Piutang

Rumus rasio perputaran piutang adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Rata - Rata}}$$

$$\text{Tahun 2010} = \frac{5.473.593.400,00}{1.147.348.505,80 - 1.321.537.395,00/2} = -62,85$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{5.640.360.500,00}{1.568.140.379,80 - 1.147.348.505,80/2} = 26,80$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{6.766.449.300,00}{1.001.890.915,00 - 1.568.140.379,80/2} = -23,90$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{6.906.703.550,00}{1.596.837.876,00 - 1.001.890.915,00/2} = 23,22$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{6.877.636.300,00}{2.076.703.652,00 - 1.596.837.876,00/2} = 23,22$$

**Tabel 6. Rasio Perputaran Persediaan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai Tahun 2010 – 2014**

No	Tahun	Penjualan Kredit (Rp)	Piutang Rata - Rata (Rp)	Rasio Perputaran Persediaan
1	2010	5.962.617.523,00	-87.094.444,60	-62.85
2	2011	6.763.312.851,82	210.395.937,00	26.80
3	2012	6.794.109.800,00	-283.124.732,40	-23.90
4	2013	6.919.001.700,00	297.473.480,50	23.22
5	2014	6.877.636.300,00	239.932.888,00	28,66
Rata - Rata				-1,61

## B. PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan rasio perputaran aktiva pada tabel 2 terlihat bahwa pada tahun 2010 terjadi sebanyak 1,19 kali perputaran aktiva tetap yang artinya hanya sebesar 1,19 kali aktiva dipergunakan untuk menghasilkan penjualan, sedangkan untuk tahun 2011 dari perhitungan rasio tersebut hanya menghasilkan 1,42 kali yang artinya perusahaan menggunakan aktiva hanya sebanyak 1,42 kali untuk melakukan penjualan, dengan begitu ini mengindikasikan sudah lebih baik dibandingkan tahun 2010 yang mempunyai nilai lebih rendah. Tahun 2012 mengalami peningkatan perputaran aktiva dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya yaitu sebanyak 1,94 kali yang berarti bahwa perusahaan menggunakan aktiva dalam melakukan penjualan hanya berputar sebanyak 1,42 kali selama tahun 2012. Dan untuk tahun 2013 mengalami peningkatan kembali dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya yaitu sebesar 1,99 kali, yang berarti bahwa perusahaan menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan berputar sebanyak

1,99 kali selama tahun 2013, dan tahun 2014 perputaran aktiva adalah sebesar 1,90 atau selama tahun 2014 aktiva berputar untuk menghasilkan penjualan adalah sebanyak 1,90 kali

Dari penjelasan tersebut diatas mengindikasikan bahwa penggunaan aktiva tetap untuk melakukan penjualan oleh pihak Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai belum digunakan secara maksimal, sehingga penjualan pun tidak maksimal yang berdampak pada pendapatan untuk empat tahun tersebut dari tahun 2010 hingga tahun 2014.

Dari hasil perhitungan rasio perputaran modal kerja pada tabel 3 terlihat bahwa pada tahun 2010 terjadi sebanyak 6,59 kali perputaran modal kerja yang artinya hanya sebesar 6,59 kali perputaran modal kerja terjadi dalam tahun 2010, sedangkan untuk tahun 2011 dari perhitungan rasio tersebut hanya menghasilkan 9,10 kali yang artinya terjadi perputaran modal kerja yang lebih baik dibandingkan tahun 2010 atau terjadi peningkatan, dengan begitu ini mengindikasikan perusahaan sudah lebih baik dan maksimal dalam mengelola modal kerja dibandingkan tahun 2010 yang mempunyai nilai lebih rendah. Tahun 2012 mengalami penurunan yang cukup banyak yaitu sebesar -5,41 kali yang berarti bahwa perusahaan menggunakan telah gagal mengelola modal kerja dimana nilai hutang lebih besar jika dibandingkan dengan total aktiva yang mengindikasikan tidak maksimalnya pengelolaan modal kerja. Dan untuk tahun 2013 mengalami penurunan kembali yaitu sebesar -5,39 kali, yang berarti bahwa perusahaan masih juga belum maksimal mengelola modal kerja dimana hutang perusahaan masih lebih tinggi dibandingkan dengan total aktiva, sedangkan tahun 2014 adalah sebanyak -3,06 kali.

Dari penjelasan tersebut diatas dapat diketahui bahwa penggunaan modal kerja untuk kegiatan operasional Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai tidak digunakan atau dilaksanakan secara maksimal, sehingga masih terdapat kegagalan – kegagalan pengelolaan modal kerja pada dua tahun sebelumnya yaitu tahun 2012 sampai dengan 2014.

Dari hasil perhitungan rasio perputaran aktiva tetap pada tabel 4 terlihat bahwa pada tahun 2010 terjadi sebanyak 2,72 kali perputaran aktiva tetap yang artinya hanya sebesar 2.72 kali aktiva tetap dipergunakan untuk menghasilkan penjualan, sedangkan untuk tahun 2011 dari perhitungan rasio tersebut menghasilkan 3,29 kali sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang artinya perusahaan menggunakan aktiva tetap sebanyak 3,29 kali berputar untuk melakukan penjualan, dengan begitu ini mengindikasikan sudah lebih baik dibandingkan tahun 2010 yang mempunyai nilai lebih

rendah. Tahun 2012 mengalami peningkatan perputaran aktiva tetap dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya yaitu sebanyak 4,23 kali yang berarti bahwa perusahaan menggunakan aktiva tetap dalam melakukan penjualan, berputar sebanyak 4,23 kali selama tahun 2012. Dan untuk tahun 2013 mengalami peningkatan kembali dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya yaitu sebesar 5,01 kali, yang berarti bahwa perusahaan menggunakan aktiva tetap untuk menghasilkan penjualan berputar 5,01 kali selama tahun 2013, dan tahun 2014 sebanyak 5,69 atau 6 kali berputar.

Dari penjelasan tersebut diatas mengindikasikan bahwa penggunaan aktiva tetap untuk melakukan penjualan oleh pihak Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai belum digunakan secara maksimal, sehingga berakibat pada penjualan pun tidak maksimal yang berdampak pada pendapatan yang rendah untuk empat tahun tersebut dari tahun 2010 hingga tahun 2013.

Dari hasil perhitungan rasio perputaran persediaan pada tabel 5 terlihat bahwa pada tahun 2010 terjadi 25,31 kali perputaran persediaan yang artinya hanya sebesar 25,31 kali persediaan berputar atas penjualan, sedangkan untuk tahun 2012 dari perhitungan rasio tersebut menghasilkan 41,23 kali sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang artinya perusahaan mengelola persediaan sudah sangat maksimal sebanyak 41,23 kali berputar dalam penjualan, dengan begitu ini mengindikasikan sudah lebih baik dibandingkan tahun 2010 yang mempunyai nilai lebih rendah. Tahun 2012 mengalami penurunan perputaran persediaan dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya yaitu sebanyak 29,39 kali yang berarti bahwa persediaan berputar dalam penjualan, berputar sebanyak 29,39 kali selama tahun 2012. Dan untuk tahun 2013 mengalami peningkatan kembali dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 38,18 kali, yang berarti bahwa persediaan berputar dalam penjualan berputar sebanyak 38,18 kali selama tahun 2013, dan tahun 2014 sebesar 87,60 yang artinya bahwa persediaan berputar dalam penjualan sebanyak 87,60 atau 88 kali selama tahun 2014.

Dari penjelasan tersebut diatas mengindikasikan bahwa penggunaan persediaan untuk melakukan penjualan oleh pihak Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai sudah sangat maksimal, sehingga ini berdampak pada penjualan untuk empat tahun tersebut dari tahun 2010 hingga tahun 2013.

Dari hasil perhitungan rasio perputaran aktiva tetap pada tabel 6 terlihat bahwa pada tahun 2010 terjadi sebanyak -62,85 kali perputaran piutang yang artinya hanya sebesar -62,85 kali piutang berputar yang terjadi dari proses penjualan, atau tidak perusahaan tidak maksimal dalam mengelola piutang, sedangkan untuk tahun 2011 dari perhitungan rasio tersebut menghasilkan 26,80 kali sedikit meningkat dibandingkan tahun

sebelumnya yang artinya perusahaan dalam mengelola piutangnya terjadi perputaran sebanyak 26,80 kali selama tahun 2011, dengan begitu ini mengindikasikan sudah lebih baik dibandingkan tahun 2010 yang mempunyai nilai lebih rendah. Tahun 2012 mengalami penurunan perputaran piutang dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya yaitu sebanyak -23,90 kali yang berarti bahwa perusahaan tidak maksimal dalam pengelolaan piutang seperti yang terjadi pada tahun 2010, yang berputar sebanyak -23,90 kali selama tahun 2012. Dan untuk tahun 2013 mengalami peningkatan kembali dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya yaitu sebesar 23,22 kali, yang berarti bahwa perusahaan sudah maksimal dalam mengelola piutang yang terjadi selama tahun 2013, dan tahun 2014 sebesar 28,66 kali lebih besar dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya.

Dari penjelasan tersebut diatas mengindikasikan bahwa pengelolaan piutang oleh pihak Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai belum maksimal dimana masih terdapat perputaran piutang yang bernilai negatif, sehingga berakibat pada pendapatan pun belum terlalu maksimal untuk empat tahun tersebut dari tahun 2010 hingga tahun 2014.

Dari ke lima rasio yang digunakan untuk menilai efektifitas penggunaan dana pada Perusahaan Daerah Air Minum, kelima rasio ini mengindikasikan bahwa selama kurun waktu 5 tahun yaitu tahun 2010 hingga tahun 2014 pengelolaan dana Perusahaan Daerah Air Minum belum di kelola dengan maksimal dimana pendapatan yang diterima perusahaan belum sebanding dengan biaya – biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Selain biaya – biaya yang dikeluarkan terlalu tinggi, terdapat juga kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek yang sangat tinggi dibandingkan dengan aktiva yang dipergunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, sehingga pendapatan tidak dihasilkan dengan maksimal.

Dari rasio aktivitas ini, perusahaan harus lebih maksimal lagi dalam menggunakan dana untuk kegiatan operasionalnya, lebih selektif dalam pengeluaran biaya serta lebih mememanajemenkan pengelolaan keuangan dengan lebih baik guna menghasilkan pendapatan atau laba perusahaan yang lebih baik lagi untuk tahun – tahun kedepannya.

#### **IV. PENUTUP**

##### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh penulis pada bab sebelumnya, maka beberapa kesimpulan yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Rasio perputaran aktiva pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai selama kurun waktu 2010 hingga tahun 2014 rata – rata hanya sebanyak 1,68 kali untuk empat tahun ini mengindikasikan bahwa perputaran aktiva belum dilaksanakan dengan maksimal.
2. Rasio perputaran modal kerja pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai selama kurun waktu 2010 hingga tahun 2014 rata – rata hanya sebanyak 0,37 kali untuk empat tahun ini mengindikasikan bahwa perputaran modal kerja belum dilaksanakan dengan maksimal.
3. Rasio perputaran aktiva tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai selama kurun waktu 2010 hingga tahun 2014 rata – rata hanya sebanyak 4,19 kali untuk empat tahun ini mengindikasikan bahwa perputaran aktiva tetap belum cukup dilaksanakan dengan maksimal karena semakin tinggi nilai rasio ini maka akan semakin baik.
4. Rasio perputaran persediaan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai selama kurun waktu 2010 hingga tahun 2014 rata – rata sebanyak 44,32 kali untuk empat tahun ini, mengindikasikan bahwa perputaran persediaan sudah baik dilaksanakan dengan maksimal karena semakin tinggi nilai rasio ini maka akan semakin baik.
5. Rasio perputaran piutang pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai selama kurun waktu 2010 hingga tahun 2014 rata – rata sebanyak -1,61 kali untuk empat tahun ini, mengindikasikan bahwa perputaran piutang tidak dilaksanakan dengan baik karena semakin tinggi nilai rasio ini maka akan semakin baik.

## **B. Saran**

1. Untuk Direktur Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai lebih maksimal lagi dalam menggunakan dana dalam kegiatan operasional perusahaan.
2. Sebaiknya dalam penggunaan dana pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banggai harus lebih di dahulukan kegiatan yang penting untuk operasional perusahaan sehingga penggunaan dana lebih efektif guna tujuan organisasi dan pendapatan yang lebih maksimal lagi kedepannya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Akhmad, Nur Helmi Muslim.(2014). *Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Toko Libra Comindo Media Komputer Di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwuk Utara*. Jurnal Akuntansi Vo.1 Nomor 2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo.
- Dwi Prastono, Rifka Julianty. (2002). *Analisa Laporan Keuangan (Konsep dan Aplikasi Edisi Revisi*, Yogyakarta : YKPN
- Elaga panji, Dandi Wahyu Agung, Agung Krisna. (2018). *Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*. SIJDEB. Vol.2 (4) Hal. 1 – 11. Universitas Sriwijaya
- Prastowo. Dwi.(2002), *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Kedua*,Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- John J. Wild, K.R, Subramanyam, Dan Robert F. Hasley . (2007). *Financial Statement Analysis*. Jakarta : Salemba Empat
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. “*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*”. Jakarta:RajaGrafindo Persada
- Hanafi, Mahmud M dan Abdul Halim. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta:UPP YKPN
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standard Akuntansi Keuangan*, Jakarta. Salemba Empat
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA
- Merlina. (2014). *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Holcim Indonesia Tbk dan PT. Indocement Tunggul Perkasa Tbk*. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan. Tahun XI. Nomor 1 Tahun 2014
- Munawir. S (2010). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 4, Yogyakarta. Liberty
- Nuraini Triyana Ajeng. (2015). *Analisis Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Sebagai Dasar Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Siantar TOP Tbk*. Jurnal Akuntansi UNESA. Volume 4 Nomor 1
- Riyanto, Bambang. (2008). *Dasar – Dasar Pembelianjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE
- (2010). *Dasar – Dasar Pembelianjaan Perusahaan Cetakan Ke 2*. Yogyakarta : BPFE
- Sawir, Agnes (2009). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan, PT*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sundjaja, Ridwan S., Barlian, Inge. (2001). *Manajemen Keuangan, Edisi ke-2*. Jakarta: Literata Lintas Media.

Sulistiowati, Nurmansyah. (2017). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Tegal. *Jurnal Monex Volume 6 Nomor 1*. Januari 2017

Syamsuddin, Lukman (2001) *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Wild, John J. Bernstein, Leopold A., dan Subramanyam, K.R. 2001. *Financial Statement Analysis, 7th Edition*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.